

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di masyarakat Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai etika yang terkandung dalam sistem kekerabatan *dalihan Na Tolu* memiliki makna moral yang mendalam dan menjadi pedoman dalam kehidupan sosial masyarakat Mandailing. Nilai hormat *marmora* (menghormati *mora*), *elek maranak boru* (menyayangi anak *boru*), dan *manat markahanggi* (akab dengan *kahanggi*) bukan hanya aturan adat, melainkan prinsip etika yang membentuk sikap saling menghormati, menghargai, dan menjaga keharmonisan antar anggota masyarakat. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan moral dalam menjaga keseimbangan hubungan sosial dan menumbuhkan kesadaran bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap orang lain sesuai dengan kedudukannya dalam tatanan sosial *dalihan na tolu*.

Nilai-nilai etika dalam *dalihan na tolu* memiliki keterkaitan yang erat dengan ajaran Islam dan dapat dijadikan sebagai sumber nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter masyarakat. Nilai penghormatan, kasih sayang, dan solidaritas sejalan dengan ajaran Islam tentang adab, ukhuwah, dan ihsan yang menekankan pentingnya keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial. Melalui internalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan, terbentuklah karakter masyarakat yang religius, beradab, dan berbudaya. Dengan demikian, sistem kekerabatan *dalihan na tolu* bukan hanya warisan budaya Mandailing, tetapi juga menjadi media efektif dalam memperkuat nilai-nilai pendidikan Islam yang kontekstual, transformatif, dan relevan dengan kehidupan masyarakat masa kini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Mandailing khususnya di Pidoli Dolok, hendaknya terus menjaga dan melestarikan nilai-nilai etika *dalihan na tolu* dalam kehidupan sehari-hari. Nilai penghormatan, kasih sayang, dan solidaritas yang terkandung di dalamnya bukan hanya berfungsi sebagai pedoman adat, tetapi juga memiliki makna religius yang sejalan dengan ajaran Islam. Dengan demikian, menjaga tradisi berarti juga menjaga akhlak dan moralitas generasi penerus.
2. Bagi lembaga pendidikan Islam, baik sekolah maupun madrasah, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai *dalihan na tolu* dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan materi muatan lokal, penguatan pendidikan karakter, serta kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan kesadaran budaya. Dengan begitu, peserta didik tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki jati diri yang kuat serta berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam dan budaya lokal.
3. Bagi pemerintah daerah dan lembaga adat, diperlukan upaya kolaboratif dalam merancang program pelestarian budaya Mandailing, termasuk *dalihan na tolu*. Program ini bisa berupa penyuluhan, lokakarya, maupun integrasi dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, nilai-nilai etika budaya lokal dapat diwariskan secara berkesinambungan, sehingga tetap relevan di tengah tantangan modernisasi dan globalisasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan supaya memperluas objek penelitian dengan melibatkan wilayah atau komunitas Mandailing yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik *dalihannatolu*. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan

pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengukur pengaruh internalisasi nilai-nilai adat terhadap pembentukan karakter peserta didik dalam pendidikan Islam, sehingga hasilnya lebih kaya dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu, pendidikan, dan pelestarian budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Z. (2018). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Ghazali. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(2), 21–38.
- Amri, Y.K. (2018). *Kearifan Lokal Adat Istiadat Tapanuli Selatan* (P.W. Amorobangun (Ed.); Vol. 11, Issue 1). Kun Fayakun.
- Ani, S., & Irawan, D. (2024). Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pemikiran Buya Hamka. *Sibalus: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–16.
- Aris. (2022). *ILMUPENDIDIKAN ISLAM*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Askolani Nasution. (2019). *Budaya Mandailing* (pp. 1–80). Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.
- Azhari, D. S., & Mustapa. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 271–278.
- Azhari, M. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer*. Deepublish.
- Botma, A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Alauddin University Press.
- Damanik, A. Z., Awalia, A. A., Nadzifah, N., Juniarti, R., & Ma'ruf, D. (2024). Peran Pondok Pesantren Kebudayaan dalam Menjawab Fenomena Krisis Identitas Budaya. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(5).
- Dandi, A.P. (2023). *Nilai-Nilai Etika Aristoteles dalam Mewujudkan Perdamaian Manusia Indonesia*.
- Dewantara, A. W. (2017). *Filsafat Moral (Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia)* (Vol. 1, Issue 1). PT Kanisius.
- Dzofir, M., & Durridlo, W. (2022). *Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal*. Cv. Abdi Fama Group.
- Evanirosa. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Azka Pustaka.
- Fatma, D., Melisawati, S., Renanda, R., & Ardimen. (2024). Etika dan Moral dalam Ilmu Pengetahuan. *Diklat Review*.
- Hamka. (1983). *Tafsir Al-Azhar* (Jilid 1–10). Jakarta: Pustaka Panjimas.

- Hamzah, A., & Iksan. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 07–12.
- Hanafi, A. (2017). *Peranan Dalihan Na Tolu Dalam Proses Interaksi Antara Nilai-Nilai Adat Dengan Pendidikan Agama Islam Di Desa Laru Boalak Kecamatan Tambanagn Kabupaten Mandailing Natal*.
- Harahap, M. (2015). *Nilai Pendidikan Dalam Dalihan Na Tolu di Desa Purba Dolok Kecamatan Barumon Tengah*.
- Hasibuan, H. A. (2021). Pendidikan Akhlak Islam melalui Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 03(1), 163–178.
- Hasibuan, R. (2021). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Mandailing dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 112–125.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam (Konsep, Teori dan Aplikasinya)* (1st ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Inayati, F., Kurahman, O. T., & Rusmana, D. (2024). Analisis Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Creative Student Research*, 2(6).
- Jizarnah. (2018). Aktualisasi Pemahaman Nilai Menurut Max Scheler Bagi Masa Depan Bangsa Indonesia. *Journal Filsafat*, 18(1), 86–106.
- Kambodji, O. (2024). *Etika Kehidupan*. Widina Media Utama.
- Kant, I. (2022). *Dasar-Dasar Metafisika Moral*. Insight Reference.
- Karolina, D., & Randy. (2021). *Kebudayaan Indonesia*. CV. Eurika Media Aksara.
- Krisdiyansah, Y., Maulana, A., & Sugiyono. (2022). Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Pewarisan dan Perubahan Nilai-Nilai Sosial dan Budaya. *Tanzhimuna*, 2(1), 204–218.

- Lubna. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam, kajian teoritis dan praktis*. Sanabil.
- Mahmudi, M. A., Syafruddin, Jumahir, Haluti, F., Safingah, K., Ilham, Syukur, taufik A., Inayati, I. N., & Sudirman. (2024). *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. CV. Hei Publishng Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisirevi). Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, D. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Mulazamah, S., Aziz, Y. M., & Taufikurrifan, A. (2022). Sabar Ala Rasulullah dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies*, 1(1), 51–61.
- Muliati. (2020). *Ilmu Akidah*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Murjani. (2021). Hakikat dan Sistem Nilai dalam Konteks Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 107–119.
- Muslih. (2020). *Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasinya dalam Kurikulum*. Deepublish.
- Mutmainah, D. C., & Fauziah, R. A. (2024). Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Islami Melalui Pendidikan Agama Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 328–336.
- Nasution, A. (2022). *Budaya Mandailing*. CV. Intihsar Publishing.
- Nasution, H. P. (2005). *Adat Budaya Mandailing dalam Tantangan Zaman*. FORKALA.
- Nata, A. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Nawawi, N. (2017). *Aqidah Islam (Dasar Keikhlasan Beramal Shalih)*. Pusaka Almaida Makassar. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Nuddin, M. (2021). *Pendidikan Islam Berbasis Multikultural: Analisis Konsep Dalihan Na tolu Masyarakat Batak Angkola-Mandailing*.
- Prayogi, A., & Prasetya, D. (2023). *Humans as Cultured, Ethical, and Aesthetic*

- Beings. *Jurnal AlifLam: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(2), 14–22.
- Pulungan, A. (2018). *Dalihan Na Tolu, Peran Dalam Proses Interaksi Antara Nilai-Nilai Adat Dengan Islam Pada Masyarakat Mandailing Dan Angkola Tapanuli Selatan*. Perdana Publishing.
- Qorib, M., & Zaini, M. (2020). Integrasi Etika dan Moral (Spirit dan Kedudukannya dalam Islam). Yogyakarta: Bildung.
- Rahmawati, S. N., & Soleh, A. K. (2024). Nilai-Nilai Ibadah dalam Perspektif Filsafat Isyraqi Suhrawardi Al-Maqtul. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(2), 638–650.
- Rambe, M., & Alfikri, M. (2022). The Role of Dalian Na Tolu Culture in Mandailing Batak Wedding Traditions. *KABILAH: Journal of Social Community*, 7(1), 330–337.
- Rambe, U. K. (2020). Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1).
- Ridwan, A. R., Hd, S., Ningsih, S. W., & Saribun, S. (2025). Sumber Ajaran Islam. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 130–142.
- Rohili, I., Ridwan, H., & Yuswara, I. (2023). Dasar-Dasar Pendidikan dalam Pemikiran Pendidikan Islam Abdurrahman An-Nahlawy. *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN*, 1(1), 1–13.
- Rohman, Kasman, & Mukhlis. (2021). Sistem Dalian Na Tolusebagai Pendekatan Moderasi Beragama Umat Muslim-Kristen di Huta Padang Mandailing Natal. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 4(2), 165–184.
- Rohman, Kurniawan, M. A., & Asrin, A. (2024). Building the Religious Character of the Young Generation through Dalian Na Tolu Culture in Panyabungan Mandailing. *Jurnal Tarbiyatuna*, 15(2), 126–138.
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*,

1(02), 12–16.

Saleh, M. (2022). *Fragmentasi Islam dan Budaya Lokal*. Sanabil.

Sesady, M. (2023). Ilmu Akhlak. In *PTRAJAGRAFIN DOPERSADA*.

Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. (2007). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Jakarta: Lentera Hati.

Simamora, R. M. (2024). *Esensi Budaya Lokal dalam kurikulum Pendidikan*.

<https://www.kompas.id/baca/opini/2024/03/21/esensi-budaya-lokal-dalam-kurikulum-pendidikan>

Sinulingga, S. P. (2016). Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 26(2), 214–248. <https://doi.org/10.22146/jf.12784>

Siraj. (2022). *Pendidikan Islami Melalui Budaya Lokal*. CV. Eurika Media Aksara.

Slamet, S. R., Daryono, G., Lelono, G., Olivia, F., Arianto, H., Puspita, A. I., Rizqi, R. C., & Arist, F. A. (2024). Nilai Dan Norma Sebagai Dasar Membangun Karakter. *Jurnal Abdimas*, 10(1), 75–85.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukarman. (2024). Kajian Pemikiran Pendidikan Islam Abdurrahman An-Nahlawi Dalam Kerangka Pendidikan Modern. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 157–166. <https://doi.org/10.58569/jies.v2i2.978>

Suyatno. (2012). Nilai, Norma, Moral, Etika dan Pandangan Hidup Perlu Dipahami Oleh Setiap Warga Negara dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *PKn Progresif*, 7(1), 34–44. <https://media.neliti.com/media/publications/158683-ID-nilai-norma-moral->

etika-dan-pandangan-hi.pdf

- Tafsir, A. (2021). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003).
- Wahana, P. (2004). *Nilai Etika Aksiologis Max Scheler*. PT Kanisius.
https://books.google.co.id/books/about/Nilai_Etika_Aksiologis_Max_Scheler.html?id=ktjLEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Wahyudin, Wahyudi, D., & Muzaki, A. (2019). *Etika Ketuhanan*. Idea Press.
- Wahyuningsih, S. (2022). Konsep Etika dalam Islam. *An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(1).
- Widiawati, R., & Ansori, Y. Z. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Sosial Dan Perilaku Sosial Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 27–34.
<https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.313>
- Wiharto, M. (2007). Etika. *Forum Ilmiah Indonusa*, 4(3), 197–198.
- Wiranata, I. G. A. (2018). *Etika & Kearifan Lokal (Kajian Awal Memahami Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Adat Lampung)*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Xu, S., Xavie, M., & Elliot, M. (2023). Ethics, Morals and Morals and Factors Affecting Ethics. *Sharia Oikonomia Law Journal*, 1(3), 185–196.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55849/solj.v1i3.488>
- Zubaedi. (2021). *Desain Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Islam*. Kencana.

Lampiran I

Lembar Observasi Penelitian

Nama Peneliti : Musdar

NIM 21010053

Lokasi Observasi: Kelurahan Pidoli Dolok, Kecamatan Panyabungan

Judul Penelitian : Nilai-Nilai Etika Dalihan Na Tolu dalam Budaya

Mandailing sebagai Sumber Nilai Pendidikan Islam Studi

pada Masyarakat Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan

A. Fokus Penelitian

1. Pemahaman masyarakat tentang makna dalihan natolu
2. Sikap masyarakat terhadap mora, anak boru, dan kahanggi
3. Bentuk internalisasi nilai dalihan natolu dalam kehidupan sosial
4. Integrasi nilai dalihan natolu dalam kehidupan beragama
5. Pandangan tokoh adat/agama tentang relevansi dalihan natolu dengan pendidikan

B. Hasil Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
1.	Makna dalihan na tolu menurut masyarakat	Mayoritas masyarakat memahami dalihan na tolu sebagai sistem kekerabatan yang menjaga keseimbangan sosial melalui peran Mora, Anak Boru, dan Kahanggi. dalihan na tolu dianggap sebagai pedoman hidup sehari-hari.	
2.	Sikap hormat kepada mora	Dalam acara adat maupun kegiatan keagamaan, mora selalu ditempatkan pada posisi terhormat. Masyarakat menunjukkan sikap ta'dzim dengan duduk di bagian belakang saat Mora hadir.	Masih dipertahankan meski generasi muda ada yang kurang memahami makna filosofisnya.
3.	Sikap kasih sayang kepada Anak boru	Anak boru sering diberdayakan dalam kegiatan adat dan sosial. Mereka diarahkan dengan penuh kelembutan, diberikan tanggung jawab, dan dijaga hubungannya oleh mora maupun kahanggi.	

4.	Sikap keakraban terhadap <i>kahanggi</i>	HubungandenganKahanggidijagaagartidak menyinggung. Setiap permasalahan diselesaikan dengan musyawarah keluarga.	
5.	Cara orang tua/keluarga menanamkan nilai	Orangtuamenanamkannilai <i>dalihannatolu</i> melalui ceritaadat, contoh dalamkehidupan sehari-hari, serta mengikutsertakan anak dalamkegiatan sosialkeagamaan.	
6.	Pandangan tokoh adat/agama tentang hubungan <i>dalihannatolu</i> denganajaran Islam	Tokoh adat dan agama sepakat bahwa nilai <i>dalihan na tolu</i> selaras dengan ajaran Islam, sepertihormatkepadaorangtua(hormatmar <i>mora</i>), kasih sayang (<i>elek maranak boru</i>), dan ukhuwah (<i>manat markahanggi</i>).	Disebut sebagai bentuk integrasiadatdansyariat.
7.	Persepsi generasi muda terhadap <i>dalihannatolu</i>	Sebagian generasi muda antusias memahami nilai <i>dalihan na tolu</i> , terutama jika dikaitkan dengankegiatankeagamaan.Namunadajuga yang kurang memaami karena lebih terpengaruholehmodernisasi.	
8.	Faktor penghambat dalam penerapannilai	Pengaruh modernisasi dan media digital membuatsebagianmasyarakat,khususnya generasi muda, kurang memahami adat <i>dalihannatolu</i> .	Diperlukanperanaktif keluarga,sekolah,dan tokohagama.

C. Kesimpulan Sementara

Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat Pidoli Dolok masih menerapkan nilai-nilai etika *dalihan na tolu* dalam kehidupan sosial maupun keagamaan. Nilai hormat, kasih sayang, dan kehati-hatian tetap dijalankan, meskipun generasi muda mulai tergerus oleh modernisasi. Pewarisan nilai dilakukan terutama melalui keluarga, tokoh adat, dan tokoh agama. Integrasi *dalihan na tolu* dengan ajaran Islam sangat tampak dalam berbagai praktik sosial keagamaan.

LampiranII

PEDOMANWAWANCARAPENELITIAN

Judul Penelitian : Nilai-nilai Etika *Dalihan Na Tolu* dalam Budaya Mandailing sebagai Sumber Nilai Pendidikan Islam Studi pada Masyarakat PidoliDolokKecamatanPanyabungan.
Informan :TokohAdat,TokohAgama,MasyarakatPidoliDolok

A. MaknaNilai-NilaiEtika*DalihanNaTolu*

1. Apa makna *dalihan na tolu* bagi Bapak/Ibu dalam kehidupan masyarakat Mandailing?
2. BagaimanaBapak/Ibumemaknainilaihormat*marmora*?
3. BagaimanaBapak/Ibumemaknainilaielek*maranakboru*?
4. BagaimanaBapak/Ibumemaknainilaimanat*markahanggi*?
5. Menurut Bapak/Ibu, mengapa ketiga nilai etika tersebut dianggap penting untuk menjaga keharmonisan masyarakat?
6. Apahambatandalammenjagamakanilaietikadalihannatoludi masyarakat saat ini?

B. InternalisasiNilai-NilaiEtikadalamKehidupanKeagamaandansosial

1. Bagaimanapenerapannilaihormat*marmora*,*elekmaranakboru*,dan *manat markahanggi* dalam kegiatan keagamaan atau sosial?
2. Bagaimananilai-nilaitersebutberperandalammenjagakerukunandan menyelesaikan konflik agama dan sosial?
3. Bagaimanapenerapannilaidalihannatoludalamtradisigotongroyong
4. Apasajahambatandalampenerapannilaietikadalihannatoludi kehidupan agama dan sosial masyarakat?
5. Bagaimana nilai etika *dalihan na tolu* selaras dengan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat?
6. Apa hambatan yangBapak/Ibu lihat dalam mengamalkannilai *dalihanna tolu* di tengah masyarakat saat ini?
7. Apakahgenerasimudamasihmengamalkannilaidalihannatolu?

8. Menurut Anda, apakah nilai *dalihan na tolu* masih relevan untuk kehidupan sosial anak muda saat ini?
9. Apa tantangan generasi muda dalam menjaga nilai *dalihan na tolu*?

C. Nilai Etika Dalihan Na Tolu dalam Pendidikan Islam & Pembentukan Generasi Muda

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana nilai *dalihan na tolu* membantu membentuk karakter generasi muda?
2. Bagaimana cara orang tua menanamkan nilai *dalihan na tolu* dalam keluarga?
3. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap sekolah formal agar ikut melestarikan nilai *dalihan na tolu*?
4. Bagaimana kesesuaian nilai *dalihan na tolu* dengan prinsip pendidikan Islam, khususnya dalam akhlak?
5. Apa hambatan yang Bapak/Ibu lihat dalam integrasi nilai budaya lokal dengan pendidikan Islam?
6. Apakah Anda merasa *dalihan na tolu* bisa membantu memperkuat karakter generasi muda Mandailing?
7. Bagaimana pendapat Anda jika nilai *dalihan na tolu* diajarkan di sekolah atau madrasah?
8. Apa harapan Anda agar nilai-nilai *dalihan na tolu* bisa tetap diwariskan untuk masa depan?

Lampiran III Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Marasolih Pulunganselaku Tokoh Adat Pidoli Dolok, Panyabungan, pada tanggal 7-08-2025



Gambar 2. Wawancara dengan Muhammad Arif Batubara selaku masyarakat Pidoli Dolok, panyabungan, pada tanggal 20-08-2025



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Nurma Lubis Lubis Selaku masyarakat Pidoli Dolok, Panyabungan, pada tanggal 20-08-2025



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Salminah Nasution selaku masyarakat Pidoli Dolok, Panyabungan, pada tanggal 20-08-2025



Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Ruslih Nasution selaku Toko Agama Pidoli Dolok, Panyabungan, 20-08-2025



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid Nasution selaku tokoh adat Pidoli Dolok, panyabungan, pada tanggal 18-09-2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Website: www.stain-madina.ac.id

Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 563/Sti.21/F.2/T1.00/07/2025

31 Juli 2025

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Lurah Pidoli Dolok
Kecamatan Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Musdar
NIM : 21-01-0053
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Nilai-Nilai Etika Dalihan Na Tolu dalam Budaya Mandailing sebagai Landasan Pendidikan Islam: Studi pada Masyarakat Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan
Tempat Penelitian : Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan
Waktu Penelitian : Agustus s/d September 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Sanjaya, M.H.I

Tembusan
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL

KECAMATAN PANYABUNGAN

KELURAHAN PIDOLI DOLOK

Jl. Nusantara 1 No. 10a Kode Pos 22915
Email: kantorlurahpidolidolok@gmail.com
Laman: kel-pidolidolok.madina.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor.470/ ~~587~~/KLPD/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AINANNUR,S.Ag**
NIP : 19750707 200312 2 006
Jabatan : Lurah Pidoli Dolok

Dengan ini memeberikan izin kepada :

Nama : **MUSDAR**
NIM : 21-01-0053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian di Kel.Pidoli Dolok terhitung mulai bulan Agustus 2025 s/d September 2025.Dengan judul penelitian "Nilai Nilai Etika Dalihan Natolu dalam Budaya Mandailing sebagai Landasan Pendidikan Islam: Studi pada Masyarakat Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan".

Surat ini diberikan sesuai dengan rekomendasi penelitian dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan Nomor : B-583/Sti.21/F.2/TL.00/07/2025 Tanggal 31 Juli 2025.

Demikian kami sampaikan untuk di pergunakan seperlunya.

Pidoli Dolok, 05 Juli 2025
Lurah Pidoli Dolok

AINANNUR,S.Ag
NIP 19750707 200312 2 006

SKRIPSI MUSDAR FIX.docx

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
2	etd.jain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	askolan.wordpress.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
11	positori.usu.ac.id Internet Source	<1%



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 09 /SU.21/C.1/PP.00.9/01/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKDEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2024/2025;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munasqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025.

- Menyatakan :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

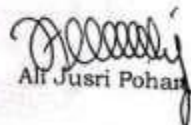
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

Menetapkan

KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025

- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Dr. Rohman, M.Pd.
 2. Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd.I.
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Musdar, NIM 21010053 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Kajian Literatur Tentang Nilai-Nilai Etika Dalam Budaya Mandailing Sebagai Landasan Pendidikan Islam: Studi Pada Dalihan Na Tolu.". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal 13 Januari 2025
Ketua Prodi PAI,


Ali Jusri Pohar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7008359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : **Musdar**
NIM : 21010053
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Etika Dalihan Na Tolu Dalam Budaya Mandailing
Sebagai Landasan Pendidikan Islam Studi Pada Masyarakat
Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing
Natal**

Pembimbing I : Dr.Rohman, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
18/09-2025	perbaiki tulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20/09-2025	Lengkapi lampiran observasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Panyabungan, 30 September 2025
Ketua Prodi PAI

[Signature]
Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 19860116201908100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Musdar
NIM : 21010053
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Etika Dalihan Na Tolu Dalam Budaya Mandailing
Sebagai Landasan Pendidikan Islam Studi Pada Masyarakat
Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing
Natal

Pembimbing II : Dr. Muhammad Ikhbal, M.Pd.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
01/09-25	Perbaikan hasil Penelitian		
15/09-25	Dan Lanjut Pembimbing I		

Panyabungan, 30 September 2025
Ketua Prodi PAI

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 19860116201908100

Lampiran IV

BIODATA PENULIS



A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap	Musdar
Tempat, Tanggal Lahir	Panggautan, 16 Agustus 2002
Status	Mahasiswa
Alamat Domisili	Aek Galoga Panyabungan
Gmail	musdar924@gmail.com
Cita-Cita	Menjadi pendidik yang inspiratif.
Hoby	Belajar, Berwirausahakecildan beternak.
Motivasi	Tidak perlu menjadi sempurna untuk berani tampil. Percayalah, keberanianmu hari ini adalah sinar bagioranglainyangmasihtakut untuk mencoba.
Kelebihan	Mempunyai semangat juang yang tinggi, rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, berfikir kreatif dan inovatif mempunyai rasa tanggung jawab.
Kelemahan	Terlalu fokus pada detail sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas.

B. Jenjang Pendidikan

SDN 364 Panggautan	2009-2015
MTs NUNatal	2015-2018
SMAN 1 Natal	2018-2021
STAIN MADINA	2021-2025